

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar (*section caesarea*) di Rawat Inap Rumah Sakit Univeristas Andalas Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik demografi dan klinis pasien bedah sesar dengan proporsi terbanyak yaitu pada kelompok umur 20-35 tahun dengan persentase sebesar 83,4%, kemudian status pendidikan terakhir yaitu SMA sebesar 41,2%, lalu diikuti status pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga dengan persentase sebesar 63,3% dengan lama rawatan 2-4 hari sebesar 88%, usia kehamilan terbanyak pada ≥ 37 - ≤ 42 minggu sebesar 87,1% dan kondisi pulang terbanyak adalah sembuh sebesar 93,5% serta 6,5 % pasien mengalami perbaikan.
2. Persentase penggunaan antibiotik profilaksis tertinggi yaitu sefriakson 100%. Lalu rute pemberian intravena dengan persentase 100% dengan frekuensi pemberian 1 kali sebesar 100%, dan waktu pemberian antibiotik 30 menit sebelum operasi dengan persentase 100%.
3. Berdasarkan pedoman penggunaan antibiotik profilaksis rumah sakit, dan ASHP, persentase tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, dan tepat rute pemberian 100%, sedangkan ketepatan obat beradsarkan panduan rumah sakit sebesar 100% lalu berdasarkan ASHP sebesar 0%.

5.2 SARAN

1. Dengan keterbatasan peneliti dan dengan situasi pandemi Covid-19 sehingga peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan peneletian. Oleh karena itu, diharapkan evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis dapat dilakukan pada semua kriteria ketepatan penggunaan obat.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan metode prospektif agar dapat mengamati hubungan dari penggunaan antibiotik profilaksis ini dengan infeksi pasca operasi



